BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan dalam penelitian, sehingga menghasilkan pemecahan masalah yang akurat. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Surakhmad (1994:131) bahwa ”metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk mengkaji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah Kompetensi guru terhadap pemanfaatan dan pengembangan sumber belajar geografi di SMA Negeri Kota Bandung. Mengacu dalam permasalahannya, penilitian ini merupakan penelitian deskriptif terhadap permasalahan yang diajukan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa-peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Surakhmad (1982:139)

> ”Metode deskriptif adalah metode yang bersifat menggambarkan keadaan daerah penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, serta menganalisis hasil penelitian yang diperoleh. Sedangkan metode survey yaitu penelitian yang menggunakan sampel dari populasi dan menggunakan pedoman wawancara sebagai alat pengambilan data yang pokok”.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini penyusun berusaha mencari data yang akurat tentang kompetensi guru dalam pemanfaatan sumber belajar geografi di SMA Kota Bandung. Berdasarkan rumusan masalah yang ingin dijawab dan fokus utama dalam penelitian ini, penyusun melakukan penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam judul penelitian hanya terdapat satu variabel. Variabel ini ditentukan berdasarkan masalah yang dibahas dalam penelitian. Menurut Arikunto (1998: 99), Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedang menurut Rafi'I (1996: 46), variabel penelitian mengandung pengertian ukuran, sifat, ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok atau suatu yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain.

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Variabel X		Variabel Y
Sumber Belajar a. Pengetahuan tentang sumber belajar b. Intensitas Pemanfaatan sumber belajar c. Kegiatan Pengembangan kompetensi yang diikuti guru geografi	→	Kompetensi Guru dalam pemanfaatan dan pengembangan sumber belajar geografi

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sedang sampel merupakan bagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 1998: 102). Sedang menurut Sumaatmadja (1988: 112) menyatakan populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang akan kita teliti, yang ada di daerah penelitian menjadi objek penelitian geografi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru mata pelajaran geografi SMA Negeri di Kota Bandung yang berjumlah 27 SMA NEGERI.

Sampel menurut Sumaatmadja (1988: 112) adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan penelitian dengan menggunakan sampel penelitian, dilakukan karena pada riset/penelitian umumnya tidak lebih langsung memilih sebuah populasi.

Sampel menurut Moh Pabundu Tika (2005:24) adalah Sebagian atau objek individu yang mewakili suatu populasi. Arikunto (1998:113) menyatakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada :

a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya.
b. Sempit dan luasnya pengamatan setiap sampel, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan pada pernyataan di atas, maka sampel dalam penelitian ini merupakan sampel jenuh karena diambil dari semua guru Geografi SMA Negeri di Kota Bandung yang terdiri dari 27 SMA Negeri, yaitu sebanyak 54 orang guru geografi.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

	Nama Sekolah	Alamat	Nama Guru Geografi	Jumlah
1	SMA NEGERI 1 BANDUNG	Jl Ir H Djuanda	Drs Wahria Erni Widianti S.Pd	2
2	SMA NEGERI 2 BANDUNG	Jl Cihampelas	Drs Rohandi Dra Intan Tati K	2
3	SMA NEGERI 3 BANDUNG	Jl Belitung	Drs Supriyadi	1
4	SMA NEGERI 4 BANDUNG	Jl Gardujati	Drs Kusno Utomo Drs Abdurahman Dra Julaiha	3
5	SMA NEGERI 5 BANDUNG	Jl Belitung	Dra Dede Rukayah Drs Mudjiono	2
6	SMA NEGERI 6 BANDUNG	Jl Pasirkaliki	Drs Rahmat K Rudi Hartono S.Pd Dra Elly Sunaely	3
7	SMA NEGERI 7 BANDUNG	Jl Lengkong Kecil	Dra Tuti Herawati Drs Muhadjar	2
8	SMA NEGERI 8 BANDUNG	Jl Selontongan	Dra Hj Nolis Guniarti	2

			Drs Abdulatif	
9	SMA NEGERI 9 BANDUNG	Jl LMU Suparmin	Drs H Endang Sulaeman Dra Enok Komariah	2
10	SMA NEGERI 10 BANDUNG	Jl Cikutra	Drs Akmal Drs Syarifudin	2
11	SMA NEGERI 11 BANDUNG	Jl H Akhsan	Drs H Abdul Kodir Drs Agus Kusriono Upi Supriatna S.Pd	3
12	SMA NEGERI 12 BANDUNG	Jl Sekejati Kiaracondong	Dra Ida Farida Dra Fransisca	2
13	SMA NEGERI 13 BANDUNG	Jl Raya Cibeureum	Drs Asseffulanwas Dra Dede Murhayati	2
14	SMA NEGERI 14 BANDUNG	Jl Yudha Wastu Pramuka	Dra Nurmahmudah Drs Kustoyo	2
15	SMA NEGERI 15 BANDUNG	Jl Sarimanis	Dra Iis Laswati Dra Tati Sulastri	2
16	SMA NEGERI 16 BANDUNG	Jl Mekarsari	Drs Hartono Susanto Zaenal S.Pd	2
17	SMA NEGERI 17 BANDUNG	Jl Caringin Bbk Ciparay	Drs Rosdiana Subagyo Dra Hj Eli Marliana Drs Asikin	3
18	SMA NEGERI 18 BANDUNG	Jl Madhesa Situgunting	Dedeh Suharyati S.Pd Drs Wika Muslihadi	2
19	SMA NEGERI 19 BANDUNG	Jl Dago Pojok	Dra Imas Komalasari	1
20	SMA NEGERI 20 BANDUNG	Jl Citarum	Dra Hafni Faujiah Dra Marry Siti Wisnandari	2
21	SMA NEGERI 21 BANDUNG	Jl Rancasawo Ciwastra	Dra Maria Magdalena Wida Widyanti S.Pd	2
22	SMA NEGERI 22 BANDUNG	Jl Rajamantri Kulon	Dra Iis Tuniasih Dra Hj Cucu Nuryani	2
23	SMA NEGERI 23 BANDUNG	Jl Malangbong Raya	Dra Mamay Dra Lina K Drs Deden Hafidin	3

24	SMA NEGERI 24 BANDUNG	Jl A H Nasution	Drs H W Aris P	1
25	SMA NEGERI 25 BANDUNG	Jl Baturaden	Drs Mansyur Drs Mustar	2
26	SMA NEGERI 26 BANDUNG	Jl Sukaluyu	Drs Chairudin	1
27	SMA NEGERI 27 BANDUNG	Jl Cihampelas	Yana S.Pd	1
Jumlah				54 Guru

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung (2012)

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengkaji dan menganalisis mengenai "Kompetensi Guru dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Geografi di SMA Negeri Kota Bandung" peneliti menjadi instrument utama untuk menjaring dan menganalisis data yang diperlukan dari sumber informasi dalam hal ini guru geografi SMA Negeri.

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan kajian akan fenomena tersebut di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis guna memperoleh pendapat para ahli dan teorinya, selain itu juga menambah informasi dari buku, referensi, surat kabar, buletin, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, sebagai bahan dasar dalam memperkuat penjelasan terhadap masalah yang diajukan. Melalui studi pustaka diharapkan bisa memperluas wawasan dan landasan berfikir bagi peneliti dalam melakukan suatu penelitian sehingga semakin memperkuat landasar teoritis penelitian yang dikaji dan diteliti.

2. Angket/Kuesioner

Kuesioner menurut Nawawi dalam Pabundu (1997), kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

Berdasarkan penjelasan mengenai kuesioner diatas, dapat disimpulkan bahwa kuesioner merupakan alat pengumpul data dengan cara memberikan daftar

pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden mengenai sumber belajar. Dalam hal ini angket/kuesioner diberikan kepada guru geografi SMA Negeri di Kota Bandung, yaitu untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan sumber belajar mata pelajaran geografi yang berada di Kota Bandung.

3. Studi dokumentasi

Melalui studi dokumentasi akan diperoleh peta, gambar, dan dokumen-dokumen mengenai penelitian yang dikaji untuk mengetahui data-data terkait. Ini diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data kepemilikan sumber belajar yang berada di sekolah maupun luar sekolah.

4. Lembar Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang jelas menyangkut objek penelitian. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai ketersediaan, jumlah dan jenis sumber belajar di SMA Negeri Kota Bandung.

E. Teknik Analisis Data

Secara garis besar analisis data ini meliputi :

1. Tahap persiapan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap persiapan ini adalah :

a) Memeriksa dan mengecek kelengkapan identitas pengisi
b) Memeriksa dan mengecek kelengkapan data, memeriksa isi instrument pengumpulan data
c) Mengecek macam-macam isian data

2. *Coding* data

Menurut Tika (2005:64) *"Coding* adalah usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya". *Coding* data harus dilakukan secara konsisten karena hal tersebut sangat menentukan reliabilitas. Dalam melakukan

coding, jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa angka.

3. Tabulasi Data

Langkah selanjutnya dalam tahap pengolahan data setelah proses *entry* data adalah melakukan tabulasi. Menurut Tika (2005:66), "Tabulasi adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel". Setelah data terkumpul dan diberikan kode maka data tersebut dibuat tabel maupun diagram agar peneliti leih mudah dalam menganalisis.

4. Teknik analisis data

Analisis data menurut Sugiyono (2008:335) adalah :

"Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan observasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain"

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Perhitungan prosentase

Analisis presentase data digunakan untuk memperoleh presentase data, yaitu untuk menghitung ke dalam tabel kemudian mendeskripsikan dalam bentuk tulisan.

Presentase data dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P\% = \frac{F}{N}\ x\ 100$$

Keterangan:

F = frekuensi munculnya data (frekuensi jawaban)

N = Jumlah data keseluruhan (Jumlah Responden)

P = besarnya prosentase

Jika perhitungan telah selesai dilakukan, maka hasil perhitungan berupa persentase tersebut digunakan untuk mempermudah dalam menafsirkan dan pengumpulan data sementara. Penulis memilih parameter yang digunakan oleh Effendi dan Manning (1991: 263). Adapun kriteria persentase yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.3:

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Persentase

Persentase	Kriteria
100	Seluruh Guru
75-99	Sebagian besar Guru
51-74	> setengah Guru
50	Setengah Guru
25-49	< setengah Guru
1-24	Sebagian kecil Guru
0	Tidak ada

Sumber :Diadaptasi dari Effendi dan Manning, 1991